

# PENGARUH MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DAN PENGELOLAAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

SRIWAHYUNI SAHABUDDIN, MUHAMMAD YAUMI, ERWIN HAFID

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: sriwahyuni13121996@gmail.com, muhammad.yaumi@uin-alauddin.ac.id, erwin.hafid@uin-alauddin.ac.id

## (Article History)

Received December 21, 2021; Revised March 24, 2022; Accepted May 20, 2022

### **Abstract: The Influence of Teacher Management and Learning Resources on Student Learning Outcomes**

*This article discusses about the influence of teacher management and learning resource on student learning outcomes at State Senior High Schools in West Sinjai District, Sinjai Regency. This study uses a type of field research with a quantitative approach. The population in this study found 51 teachers and 436 students. The sample was determined randomly as many as 65 students and 51 teachers who were taken all fairly small. The data collection method used was a questionnaire and the results were analyzed using inferential statistical analysis with the help of SPSS. The results of the study prove that: 1) educator management has an effect on student learning outcomes with the regression equation  $Y = 55,437 + 0,353X$ ; 2) learning resources management has an effect on student learning outcomes with the regression equation  $Y = 46,209 + 0,617X$ ; and 3) teacher management and learning resources have a simultaneous effect on student learning outcomes and the level of influence is 25.1%. Therefore, the learning outcomes of students at State Senior High Schools in West Sinjai District can be determined by the good or bad of the teacher management and learning resources carried out.*

**Keywords:** Teacher Management, Learning Resources Management, Student Learning Outcomes

### **Abstrak: Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik dan Pengelolaan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

Artikel ini membahas tentang pengaruh manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan jenis *field research* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 51 orang tenaga pendidik dan 436 orang peserta didik. Sampel ditentukan secara random sebanyak 65 peserta didik dan 51 orang tenaga pendidik yang diambil semua jumlahnya terbilang kecil. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan hasilnya dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial melalui bantuan SPSS. Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1) manajemen tenaga pendidik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dengan persamaan regresi  $Y = 55,437 + 0,353X$ ; 2) pengelolaan sumber belajar berpengaruh terhadap

hasil belajar peserta didik dengan persamaan regresi  $Y = 46,209 + 0,617X$ ; dan 3) manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik dan tingkat pengaruh sebesar 22%. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat dapat ditentukan oleh baik buruknya manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar yang dilakukan.

**Kata Kunci:** Manajemen Tenaga Pendidik, Pengelolaan Sumber Belajar, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pengelolaan pendidikan merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan bergantung pada orang-orang yang mengabdikan diri dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Tenaga pendidik sebagai salah satu unsur yang berperan penting terutama dalam upaya membentuk karakter bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Manajemen tenaga pendidik merupakan kegiatan yang perlu diterapkan, mulai dari tenaga pendidik tersebut direncanakan sampai pada pemberhentian (Suarga, 2019). Tenaga pendidik sebagai komponen penting pendidikan menempati posisi yang mutlak dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan karena mereka merupakan ujung tombak pendidikan yang dapat mengantarkan peserta didiknya menuju pintu keberhasilan pada masa yang akan datang (Nata, 2016). Oleh karena itu, dengan diterapkannya manajemen pendidik tersebut maka akan melahirkan pendidik yang profesional. Putra *et al* (2018) mengemukakan bahwa tenaga pendidik harus memiliki berbagai kemampuan yang meliputi penguasaan materi, penguasaan kompetensi profesional pendidik, kepribadian dalam melaksanakan tugasnya, serta mengajar sesuai kualifikasi akademik yang akan diajarkannya.

Tenaga pendidik merupakan orang memiliki tanggung jawab secara sadar untuk menyampaikan ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran kepada peserta didiknya. Mereka yang menjadi tenaga pendidik adalah orang yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan pengelolaan pembelajaran sehingga peserta didik bisa belajar dan mengantarkan mereka untuk sampai pada kematangan dan kedewasaan yang menjadi tujuan akhir dilaksanakannya pendidikan (Permadi, 2016). Proses pembelajaran adalah interaksi yang dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi pengetahuan dengan peserta didik sebagai subjek sekaligus objek pendidikan (Sardiman, 2016). Salah satu komponen pengajaran adalah sumber belajar, seorang pendidik harus mampu mengelola sumber belajar kemudian siswa mencerna sumber belajar yang telah disediakan. Sanjaya (2015) mengemukakan bahwa sumber belajar mengacu pada berbagai hal yang bisa membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman

dalam belajar, baik yang dapat mendukung secara langsung dalam kegiatan pembelajaran maupun yang secara tidak langsung. Lebih lanjut, Sujarwo *et al* (2018) mengemukakan bahwa sumber belajar adalah salah satu aspek yang perlu ada pada kegiatan pembelajaran. Hal itu mengindikasikan bahwa kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan baik apabila tidak ditunjang oleh sumber belajar yang memadai sehingga mengakibatkan pencapaian tujuan pembelajaran kurang optimal.

Salah satu penyebab rendahnya kualitas pembelajaran adalah pengelolaan sumber belajar yang belum dimanfaatkan secara optimal, baik oleh guru maupun siswa (Mulyasa, 2017). Sumber belajar yang dikatakan baik adalah sumber belajar yang sesuai kebutuhan peserta didik yang diasumsikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan sumber belajar menjadi penting karena kualitas pembelajaran yang dilakukan tidak terlepas dari komponen sumber belajar yang digunakan. Dengan demikian, Trianto (2013) mengemukakan bahwa sumber belajar yang dikelola dan dimanfaatkan dengan baik dapat menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan terlaksananya kegiatan pembelajaran yang diimplementasikan di sekolah.

Setiap proses pembelajaran mempunyai tujuan yang hendak dicapai, yaitu terwujudnya perubahan perilaku peserta didik setelah proses pembelajaran selesai. Dengan demikian, Kosasih (2014) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran merupakan hasil akhir yang diharapkan oleh guru setelah melaksanakan pembelajaran yang disebut hasil belajar. Selain faktor pengelolaan sumber belajar, aspek lain yang sangat penting adalah aspek yang berasal dari tenaga pendidik. Guru harus bisa menciptakan pembelajaran dengan berupaya mengaktifkan peserta didik serta menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton.

Fenomena terkait hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai masih ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik yang relatif rendah. Fenomena tersebut teridentifikasi dari peserta didik yang masih melakukan remedial atau pengulangan diakibatkan oleh hasil belajar belum mencapai standar ketuntasan minimal. Selain itu, masih adanya tenaga pendidik yang tidak sesuai antara bidang keilmuannya dengan bidang studi yang diajarkan serta pembelajaran masih bersifat konvensional atau monoton tidak mengelola sumber belajar secara optimal dan penggunaan sumber belajar yang belum variatif. Oleh karena itu, iklim pembelajaran menjadi kurang kondusif dan tidak menyenangkan dapat mengakibatkan hasil belajar menjadi rendah.

Hasil penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar dapat menjadi komponen penting yang berkontribusi terhadap meningkatnya hasil belajar peserta didik. Misalnya, temuan Marpaung (2021) yang menemukan bahwa prestasi yang dihasilkan oleh peserta didik dari proses belajarnya dipengaruhi oleh manajemen tenaga pendidik. Lebih

lanjut, Putra *et al* (2018) mengemukakan bahwa pendidik sebagai tenaga pengajar harus memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan, meliputi penguasaan materi, penguasaan profesional pendidik, kepribadian dalam melaksanakan tugasnya serta mengajar sesuai kualifikasi akademik yang akan diajarkannya. Pengelolaan sumber belajar juga demikian, sebagaimana Khanifah *et al* (2012) yang menyimpulkan bahwa meningkatnya hasil belajar peserta didik dapat disebabkan oleh dimanfaatkannya lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Lebih lanjut, Aliyas *et al* (2019) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan, termasuk sumber belajar dapat memiliki dampak terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar sangatlah berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat yang terletak di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Pada lokasi tersebut Terdapat 2 SMA di Kecamatan Sinjai Barat yang menjadi tempat penelitian ini, yaitu SMA Negeri 1 Sinjai dan SMA Negeri 14 Sinjai. Penelitian ini dilakukan sebagai rangkaian aktivitas pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis (Syamsudduha *et al.*, 2020). Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *quantitative approach* yang dilaksanakan dengan mengumpulkan informasi atau data di lapangan. Yusuf (2014) mengemukakan bahwa rancangan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah rancangan yang spesifik, formal, terstruktur dan mempunyai operasionalisasi yang detail. Selain itu, data yang dihasilkan bersifat angka-angka melalui perhitungan dan pengukuran.

Subjek yang dijadikan populasi penelitian adalah semua tenaga pendidik yang jumlahnya sebanyak 51 orang dan peserta didik yang jumlahnya 436 orang pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat. Teknik penentuan sampel untuk tenaga pendidik adalah sampel jenuh karena jumlahnya sedikit, sedangkan sampel untuk peserta didik digunakan teknik *simple random sampling* sehingga menghasilkan 65 orang peserta didik. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket yang dibagikan kepada semua tenaga pendidik, sehingga dihasilkan 65 orang peserta didik yang menjadi responden. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan statistik inferensial untuk menguji pengaruh manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Teknik analisis statistik yang dipakai adalah *descriptive statistik* dan *inferential statistic* melalui analisis *simple linear regression* dan *multiple linear regression*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat

Manajemen tenaga pendidik adalah suatu hal yang perlu dilakukan agar dapat mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Manajemen tenaga pendidik merupakan kegiatan yang dimulai dari perencanaan sebelum pendidik tersebut memasuki organisasi sampai pendidik tersebut berhenti atau tidak lagi menjadi tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan. Data hasil penelitian terkait pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar peserta didik pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Adapun hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan melalui bantuan SPSS dapat disajikan dalam Tabel 1.

*Output* SPSS pada Tabel 1 *Coefficients* terlihat bahwa nilai *Constant* yang dihasilkan sebesar 55,437 dan pada manajemen tenaga pendidik sebesar 0,353 sehingga persamaan regresinya yang dihasilkan adalah  $Y = 55,437 + 0,353X$ . Taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai tabel yang dihasilkan berdasarkan analisis adalah sebesar  $\alpha = 5\% = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 1 = 51 - 1 = 50$ . Kemudian diperoleh hasil analisis  $t_{hitung} = 3,323 > t_{tabel} = 0,279$  dan nilai signifikansi  $0,002 < \alpha 0,05$  maka pengaruh manajemen tenaga pendidik yang dihasilkan merupakan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat. Persentase kontribusi manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar peserta didik seperti disajikan pada Tabel 2 Model *Summary* yang dihasilkan melalui uji determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS.

**Tabel 1. Output Pengujian Regresi Linear Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	55.437	6.533		8.486	.001
1 Manajemen Tenaga Pendidik	.353	.106	.429	3.323	.002

a. *Dependent Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik*

<i>ANOVA<sup>a</sup></i>					
Model	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1 Regression	362.487	1	362.487	11.043	.002 <sup>b</sup>
Residual	1608.493	49	32.826		
Total	1970.980	50			

a. *Dependent Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik*  
 b. *Predictors: (Constant), Manajemen Tenaga Pendidik*

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

*Output* uji determinasi berdasarkan Tabel 2 Model *Summary* tersebut menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,184. Hal tersebut mengindikasikan bahwa manajemen tenaga pendidik yang dilakukan pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat berkontribusi sebesar 18,4% terhadap hasil belajar peserta didik dan sisanya sebesar 81,6% dipengaruhi oleh aspek lain. Dengan demikian, temuan penelitian ini telah memberikan pembuktian bahwa manajemen tenaga pendidik dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik dapat ditentukan oleh manajemen tenaga pendidik yang diterapkan dengan baik.

**Tabel 2. *Output* Pengujian Determinasi Hasil Belajar Peserta Didik atas Manajemen Tenaga Pendidik**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429 <sup>a</sup>	.184	.167	5.72943

a. *Predictors: (Constant), Hasil Belajar Peserta Didik*

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana terkait pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar peserta didik, terbukti bahwa peserta didik dalam mencapai hasil belajar dapat ditentukan oleh manajemen tenaga pendidik yang dilakukan dengan baik. Hal ini sesuai dengan ungkapan Nata (2016) bahwa tenaga pendidik merupakan unsur terpenting dalam kegiatan pendidikan karena peran mereka sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan yang diperoleh oleh Marpaung (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada manajemen tenaga pendidik terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, hal tersebut memberikan gambaran bahwa dengan diterapkannya manajemen tenaga pendidik akan melahirkan pendidik yang profesional. Lebih lanjut, Putra *et al* (2018) mengemukakan bahwa pendidik sebagai tenaga pengajar harus memiliki berbagai pengetahuan dan keterampilan, meliputi penguasaan materi, penguasaan profesional pendidik, kepribadian dalam melaksanakan tugasnya serta mengajar sesuai kualifikasi akademik yang akan diajarkannya. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan utamanya di sekolah harus dapat mengoptimalkan penerapan manajemen tenaga pendidik agar peserta didik dapat merasakan dampaknya. Dengan manajemen tenaga pendidik yang baik, guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga berimplikasi pada peserta didik dalam mencapai hasil belajarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa tenaga pendidik merupakan kunci keberhasilan pendidikan karena kesiapan merekalah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran sehingga kegiatan pendidikan di sekolah dapat terlaksana. Dengan demikian, tujuan dilaksanakannya kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### Pengaruh Pengelolaan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat

Pengelolaan sumber belajar adalah rangkaian kegiatan yang direncanakan, diorganisir, diarahkan, dan dikendalikan untuk semua sarana pendidikan. Berbagai jenis sumber belajar memerlukan pengelolaan dan pengorganisasian sumber belajar. Data hasil penelitian terkait pengaruh pengelolaan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana. Adapun hasil uji regresi linear sederhana yang dilakukan melalui bantuan SPSS dapat disajikan dalam Tabel 3.

*Output* SPSS pada Tabel 3 *Coefficients* terlihat bahwa nilai *Constant* yang diperoleh sebesar 46,209 dan pada pengelolaan sumber belajar sebesar 0,356 sehingga persamaan regresinya yang dihasilkan adalah  $Y = 46,209 + 0,617X$ . Taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai tabel yang diperoleh berdasarkan hasil analisis adalah sebesar  $\alpha = 5\% = 0,05$  dan *degrees off freedom* ( $df$ ) =  $n-1 = 51-1 = 50$ . Kemudian diperoleh hasil analisis  $t_{hitung} = 2,667 > t_{tabel} = 0,279$ , sedangkan nilai signifikansi  $0,001 < \alpha < 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan pengelolaan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat.

**Tabel 3. Output Pengujian Regresi Linear Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.209	11.568		3.995	.001
1 Pengelolaan Sumber Belajar	.617	.231	.356	2.667	.010
a. Dependent Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik					
<i>ANOVA<sup>a</sup></i>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	249.854	1	249.854	7.113	.001 <sup>b</sup>
Residual	1721.127	49	35.125		
Total	1970.980	50			
a. Dependent Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik					
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Sumber Belajar					

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Persentase kontribusi pengelolaan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik bisa disajikan dalam Tabel 4 Model *Summary* yang dihasilkan melalui uji determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS.

*Output* pengujian determinasi berdasarkan Tabel 4 Model *Summary*, nilai *R Square* yang dihasilkan sebesar 0,127. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan sumber belajar pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat

berkontribusi sebesar 12,7% terhadap hasil belajar peserta didik dan sisanya sebesar 87,3% dipengaruhi oleh aspek lain. Dengan demikian, temuan penelitian ini telah memberikan pembuktian bahwa hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh pengelolaan sumber belajar. Oleh karena itu, sumber belajar yang dikelola dengan baik akan berdampak pada hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Sinjai Barat.

**Tabel 4. Output Pengujian Determinasi Hasil Belajar Peserta Didik atas Pengelolaan Sumber Belajar**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 <sup>a</sup>	.127	.109	5.92664

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Sumber Belajar

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linear terkait pengaruh pengelolaan sumber belajar terhadap hasil belajar peserta didik, terbukti bahwa hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Sinjai Barat dipengaruhi oleh pengelolaan sumber belajar. Hal ini mendukung hasil temuan yang didapatkan oleh Khanifah *et al* (2012) yang menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Lebih lanjut, Aliyas *et al* (2019) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa pengelolaan pembelajaran yang dilakukan, termasuk sumber belajar dapat berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar peserta didik. Uraian tersebut menunjukkan bahwa sumber belajar tidak hanya bersumber dari buku saja, tetapi banyak hal yang dapat menjadi sumber belajar. Oleh karena itu, sumber belajar tersebut harus dikelola dan dimanfaatkan secara optimal supaya tenaga pendidik maupun peserta didik dapat melaksanakan dan mengikuti pembelajaran yang kondusif.

Sumber belajar dapat berupa segala sesuatu atau semua yang bisa dijadikan sebagai tempat tersedianya bahan ajar atau sumber belajar seseorang (Bahri & Zain, 2010). Lebih lanjut, menurut Trianto (2013) sumber belajar dapat diasumsikan sebagai segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung dan memperlancar kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan sumber belajar yang dilakukan di sekolah dapat memberi informasi yang dibutuhkan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Jika pengelolaan sumber belajar dan pengajaran yang baik tercapai, maka kemampuan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik juga akan tercapai. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sumber belajar yang dikelola dengan baik dapat berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik yang dicapai. Dengan demikian, Pengelolaan sumber belajar harus menjadi perhatian penting bagi warga sekolah, khususnya tenaga pendidik dan peserta didik karena merekalah yang paling merasakan dampaknya dalam proses pembelajaran.

### Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik dan Pengelolaan Sumber Belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat

Manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar dapat berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Sinjai Barat. Pengaruh kedua variabel tersebut dapat dibuktikan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda melalui bantuan SPSS. Hasil analisis tersebut dapat disajikan pada Tabel 5 *Coefficient* dan ANOVA.

**Tabel 5. Output Pengujian Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik dan Pengelolaan Sumber belajar secara Simultan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33.774	11.687		2.890	.601
1 Manajemen	.291	.103	.358	2.821	.007
Tenaga Pendidik					
Pengelolaan	.510	.220	.294	2.318	.002
Sumber Belajar					

a. *Dependent Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik*

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	494.657	2	247.328	8.041	.001 <sup>b</sup>
Residual	1476.324	48	30.757		
Total	1970.980	50			

a. *Dependent Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik*  
 b. *Predictors: (Constant), Manajemen Tenaga Pendidik, Pengelolaan Sumber Belajar*

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan pengujian secara simultan dilakukan melalui analisis regresi linear berganda sebagaimana terlihat pada Tabel 5 menunjukkan bahwa angka *Constant* yang diperoleh sebesar 33,778, nilai B pada manajemen tenaga pendidik sebesar 0,291 dan nilai pengelolaan sumber belajar sebesar 0,510 sehingga persamaan regresi ganda yang dihasilkan adalah  $Y = 33,773 + 0,291X_1 + 0,510X_2$ . Adapun hasil SPSS pada Tabel ANOVA yang menunjukkan bahwa signifikansi F change  $0,001 < \alpha = 0,05$ . Selanjutnya Hasil regresi berganda diperoleh hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} 8,041 > F_{tabel} 3,18$  dan nilai sig.  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik di SMA Negeri Sinjai Barat secara simultan dipengaruhi oleh manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar. Besarnya kontribusi kedua variabel tersebut dapat diketahui melalui *output* pengujian determinasi, sebagaimana disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Output Pengujian Determinasi Hasil Belajar Peserta Didik atas Manajemen Tenaga Pendidik secara Bersama-sama dengan Pengelolaan Sumber Belajar**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501a	.251	.220	5.54588
a. <i>Predictors: (Constant), Manajemen Tenaga Pendidik, Pengelolaan Sumber Belajar</i>				
b. <i>Dependent Variabel: Hasil Belajar Peserta Didik</i>				

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Melalui pengujian secara determinasi diperoleh nilai *R square* sebesar 0,251 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,220. Angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar secara simultan terhadap hasil belajar sebesar 20% serta 80% ditentukan oleh aspek lainnya. Hasil temuan tersebut sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Ishak & Suarga (2009) bahwa terselenggaranya manajemen tenaga pendidik secara optimal akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Kemudian dengan adanya sumber belajar maka akan semakin menunjang atau meningkatkan hasil belajar peserta didik (Rohani & Ahmadi, 2008). Oleh karena itu, manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik secara signifikan.

Tenaga pendidik diibaratkan sebagai ujung tombak pendidikan karena mereka secara langsung berhubungan dengan peserta didik dan peranan setiap guru sangat menentukan. Hal tersebut karena guru merupakan sosok yang dijadikan sebagai panutan dan bahkan dijadikan sebagai tokoh identifikasi diri bagi peserta didiknya (Danial *et al.*, 2019; Danial & Damopolii, 2019). Selain itu, motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik akan berdampak pada kemampuan peserta didik mencapai prestasi belajar yang baik (Assyauqi & Suarga, 2018). Dengan demikian, guru dituntut agar mempunyai kompetensi yang baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru sebagai individu harus selalu berupaya untuk memenuhi tuntutan dalam meningkatkan kapabilitas dan *skill* mereka terhadap berbagai bidang pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan pendidikan. Selain itu, pengelolaan sumber belajar menjadi sangat penting dilakukan di sekolah demi mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran, termasuk pemanfaatan internet. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Rahman (2021) bahwa internet sebagai sumber belajar perlu dimanfaatkan agar dapat membantu guru maupun peserta didik untuk mempermudah dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

Hasil penelitian ini telah menguatkan penelitian sebelumnya bahwa manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar menjadi variabel yang dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal itu mengindikasikan

bahwa tenaga pendidik perlu di-*manage* sesuai prosedur yang telah ditentukan agar dapat teratur sedemikian rupa, termasuk kesesuaian kompetensi dan keahlian mereka. Dengan begitu, tenaga pendidik dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Terlepas dari itu, sumber belajar juga merupakan aspek yang perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah agar berupaya melakukan pengelolaan yang baik sehingga dapat dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran yang dapat mengarah pada peningkatan kualitas pembelajaran yang tercermin pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

## PENUTUP/SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang mengindikasikan bahwa: 1) manajemen tenaga pendidik berpengaruh sebesar 18,4% terhadap hasil belajar peserta didik dengan persamaan regresi  $Y = 55,437 + 0,353X$ ; 2) pengelolaan sumber belajar berpengaruh sebesar 12,7% terhadap hasil belajar peserta didik dengan persamaan regresi  $Y=46,209+0,617X$ ; dan 3) manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar berpengaruh secara simultan sebesar 22% terhadap hasil belajar peserta didik dengan persamaan regresi linear  $Y=33,773+0,291X_1+0,510X_2$ . Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik pada SMA Negeri di Kecamatan Sinjai Barat dapat ditentukan oleh baik buruknya manajemen tenaga pendidik dan pengelolaan sumber belajar yang dilakukan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada pengelola pendidikan tentang perlunya menerapkan manajemen pendidik dan pengelolaan sumber belajar agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif, sehingga peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar yang mengarah pada hasil belajar mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyas, R., Ismail, M. I., & Maulana, A. (2019). Pengaruh Pengelolaan Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 46–60.
- Assyauqi, Y., & Suarga. (2018). Motivasi Guru dan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 168–179.
- Bahri, S., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danial, D., Damopolii, M., & Syamsudduha, S. (2019a). Hubungan antara Budaya Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru di MTs se-Kecamatan Sinjai Barat. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22(1), 141–156. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n1i12>
- Danial, D., Damopolii, M., & Syamsudduha, S. (2019b). Hubungan antara Iklim dan Budaya Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru pada Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. *Manajemen Pendidikan*, 14(1), 60–72. <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i1.8357>

- Ishak, B., & Suarga. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Khanifah, S., Pukan, K. K., & Sukaesih, S. (2012). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Biology Education*, 1(1), 66–73. <https://doi.org/10.15294/jbe.v1i1.379>
- Kosasih. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum*. Bandung: Rama Widya.
- Marpaung, N. N. (2021). Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Harapan Indonesia Kota Bekasi. *Parameter*, 6(1), 12–23. <https://doi.org/10.37751/parameter.v6i1.158>
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2016). *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Permadi, D. (2016). *Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. Bandung: Sarana Karya Nusa.
- Putra, M. R. E., Pranansa, A. G., & Marianita. (2018). Manajemen Tenaga Pendidik SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 1(1), 38–47.
- Rahman, D. (2021). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 9–14.
- Rohani, A., & Ahmadi, A. (2008). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2015). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suarga. (2019). Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Epidemiology*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.1097/01.ede.0000417167.61785.27>
- Sujarwo, Santi, F. U., & Trisanti. (2018). *Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat*. Yogyakarta: {t.p}.
- Syamsudduha, S., Yunus, A. R., & Rahman, D. (2020). Tinjauan Riset Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Alauddin Makassar (Analisis Kecenderungan dan Bidang Kajian Penelitian Mahasiswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 273. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.17731>
- Trianto. (2013). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.